

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ANAK USIA DINI DI SURABAYA TEMA : ARSITEKTUR PERILAKU

Fangni Susilowati¹, Ririn Dina Mutfianti², Risma Andarini³
Falkutas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Widya Kartika
Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email: fangni_susilowati@yahoo.com¹, ririndina.acad@gmail.com², risma.andarini@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan usia dini merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan pada usia emas ini. Peranan orang tua dan lingkungan keluarga dalam mengembangkan potensi anak. Anak memerlukan pendidikan yang terkontrol serta bimbingan lebih dari orang tua, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Namun pada kenyataannya orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehingga anak-anak kurang mendapatkan kasih sayang. Dilatarbelakangi oleh kesibukkan orang tua yang berdampak dalam tumbuh kembang anak, Perencanaan dan Perancangan Sekolah Anak Usia Dini menjadi bentuk solusi dari pemecahan permasalahan di atas. Sekolah anak usia dini yang mencakup jenjang Penitipan Anak, PAUD, PG, Tk. Sekolah ini sebagai wadah kegiatan proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan perilaku anak usia dini di Surabaya. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan studi pustaka. Hasil pengolahan data digunakan sebagai dasar dalam kegiatan perancangan dengan tema arsitektur perilaku. Konsep sekolah yang diambil dari perilaku anak yang aktif dan kreatif. Sekolah yang menitikberatkan pada perilaku anak agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan mengedukasi untuk anak. Jadi sekolah ini menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan. Tempat belajar dan bermain yang sesuai dengan perilaku dan dunia anak-anak selama orang tua mereka bekerja. Sehingga ketika orang tua bekerja anak tetap mendapatkan pendidikan serta perhatian yang terkontrol.

Kata Kunci: Sekolah, Anak Usia Dini, Arsitektur Perilaku

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2017, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pekerja perempuan meningkat sebesar 2,33% menjadi 55,04% dari sebelumnya yaitu, 52,71% pada Februari 2016. Data tersebut menyatakan bahwa orang tua yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Dilatarbelakangi dari kesibukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dimana memberikan dampak pada tumbuh kembang anak. Pada usia dini yaitu usia 0-6 tahun merupakan masa emas pada anak dalam bertumbuh dan berkembang (Abdulhak, 2002). Pada usia ini mereka aktif, kreatif dan cepat belajar dan memahami. Sementara itu, saat orang tua dibutuhkan pada usia emas ini tetapi orang tua disibukkan dengan pekerjaan mereka, sehingga anak-anak menjadi kurang mendapatkan perhatian. Selain itu agar anak-anak tidak mengganggu pekerjaan orang tua, mereka diberikan gadget. Hal ini mengakibatkan anak-anak tidak memperoleh kasih sayang secara penuh, sehingga

kebutuhan dasar anak untuk proses tumbuh kembangnya tidak terpenuhi secara optimal.

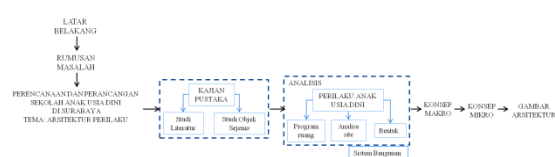
Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan usia dini termasuk ke dalam pendidikan pra sekolah. Usia anak-anak pra sekolah berkisar 0-6 tahun. Pendidikan pra sekolah non formal meliputi PAUD, PG, taman penitipan anak, kelompok bermain, sedangkan pendidikan pra sekolah formal seperti TK. Pendidikan anak usia dini berguna untuk rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Apriana, 2009).

Perencanaan dan perancangan sekolah anak usia dini ini menjadi suatu bentuk solusi dari permasalahan tersebut. Sekolah ini dirancang untuk mewadahi pembelajaran pada usia dini seperti : PAUD, PG, TK, penitipan anak dengan tema arsitektur perilaku. Sebuah sekolah yang memuaskan dunia fantasi dan imajinasi anak-anak. Lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong kreatifitas dan imajinasi anak-anak. Dengan begitu sekolah dapat menjadi tempat yang nyaman untuk

anak-anak berkembang. Tujuan dari perancangan sekolah anak usia dini ini adalah agar anak-anak mendapatkan pendidikan serta perhatian ketika kedua orang tua mereka bekerja, serta menciptakan wadah kegiatan proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan perilaku anak usia dini di Surabaya. Sehingga sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar dan bermain bagi anak-anak.

2. METODE PENELITIAN

Keseluruhan penyusunan dari awal hingga akhir dapat dijabarkan melalui tahapan sebagai berikut:

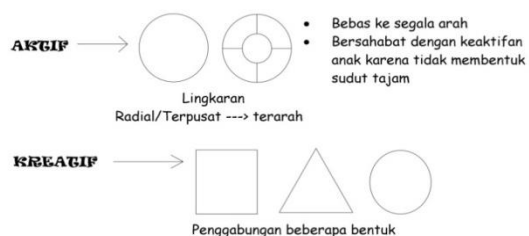


Gambar 1. Alur Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 KONSEP PERANCANGAN

Perilaku anak pada usia dini adalah aktif bergerak dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu untuk mendukung perkembangan kreatifitas anak. Untuk memenuhi rasa keingintahuan pada anak perlu diberikan kebebasan. Wujud dari anak yang aktif dan kreatif adalah anak yang memiliki kebebasan dalam mengeksplor hal-hal yang baru tetapi tetap terarah. Aktif dan kreatif diwujudkan ke dalam pola radial dengan garis lurus.



Gambar 2. Konsep Makro
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

3.2 KONSEP BENTUK

Berdasarkan karakteristik anak usia dini yang aktif dan kreatif, wujud dari bentuk bangunan dibuat sesuai dengan imajinasi dan yang disukai oleh anak, dengan cara mengolah

dan memainkan bentuk serta ketinggian bangunan. Selain itu juga memasukkan elemen edukatif pada bentuk bangunan. Permainan tinggi bangunan pada bangunan kelas merupakan wujud dari proses tumbuh kembang anak dari. Bentuk-bentuk bangunan yang ada merupakan aplikasi dari beberapa bentuk yang berada di dunia anak dan disukai anak-anak.

ANAK-ANAK AKTIF KREATIF ————— BENTUK : YANG DISUKAI ANAK-ANAK, DINAMIS, MENGEDUKASI



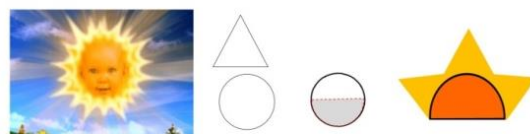
Hall: Tempat berkumpul, pertemuan.
Rumah kurcaci: tempat berkumpul para kurcaci



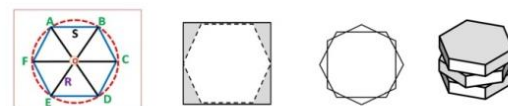
Kelas: mendapat, menambah pengetahuan
Jamur: mengandung banyak nutrisi, menambah nutrisi dalam tubuh



Penitipan Anak: bermain bersama, mendidik
LEGO: permainan yang edukatif



Kantin: tempat makan yang berarti menambah energi untuk beraktivitas
Matahari: sumber energi



LAB & fasilitas penunjang: kumpulan dari banyak ilmu (seni, budaya, dll)

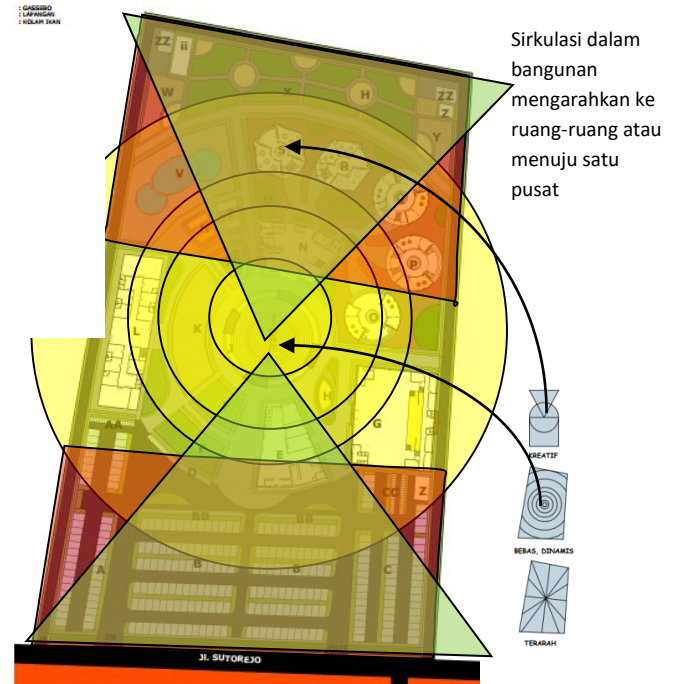
Segi 6: jaringan

Gambar 3. Transformasi Desain pada Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

3.3 KONSEP TAPAK

Berdasarkan karakteristik anak yang aktif dan kreatif maka penataan site harus memberikan kebebasan yang terarah bagi anak-anak. Oleh karena itu penataan site diwujudkan dengan menggabungkan bentuk segitiga, lingkaran dan persegi sebagai bentuk yang dikenali oleh anak-anak. Wujud dari kebebasan adalah lingkaran dengan pola radial sebagai wujud kebebasan yang terarah. Untuk lebih mengarahkan maka pola sirkulasi dibuat lurus mengikuti garis lurus dari segitiga dan persegi.

Penataan site dengan mempertimbangkan perilaku anak agar dapat membuat anak menjadi lebih nyaman dan tidak takut. Pada area masuk ke dalam sekolah anak-anak disambut dengan area bermain dan makan sehingga anak-anak dapat merasa *enjoy*. Karakteristik anak yang ingin tahu diwujudkan pada penataan massa bangunan yang dimana bentuk massa bangunan yang semakin ke belakang membuat anak penasaran.

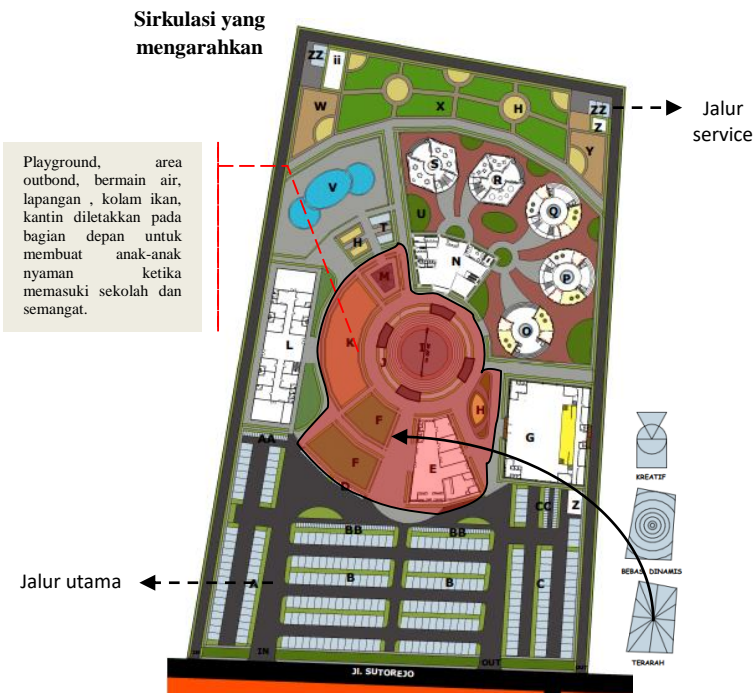


Gambar 5. Transformasi Desain pada Site
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

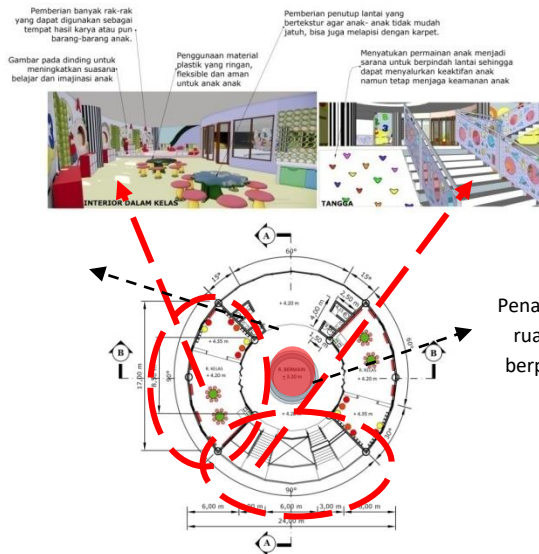
3.4 KONSEP TATANAN RUANG

Area yang akan dibangun pada beberapa massa bangunan mengikuti hasil dari penataan site. Karakteristik anak yang aktif dan kreatif diwujudkan dengan penataan ruangan memusat. Pada bagian tengah yang merupakan pusat digunakan sebagai area bermain merupakan wujud kebebasan yang terarah.

Memberikan aktivitas yang edukasi untuk mencapai ruangan dengan mengganti tangga dengan permainan prosotan dan wallclimbing. Selain itu juga penggunaan material untuk perabotan yang ringan dan aman untuk anak-anak seperti plastik. Dan memberikan material penutup lantai yang tidak licin dan bisa juga karpet pada area belajar anak yang duduk santai di lantai. Menciptakan suasana ruang dalam bangunan yang terbuka, namun tetap tenang dan nyaman bagi anak-anak.



Gambar 4. Transformasi Desain pada Site
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 6. Transformasi Desain pada Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

4. HASIL PERANCANGAN

4.1 SITE PLAN

Lokasi site yang terpilih untuk rencana Sekolah Anak Usia Dini ini berada di Jl Sutorejo Barat Surabaya. Dengan luas lahan ±3,5 ha. Di sebelah Utara site berbatasan dengan area sawah. Di sebelah Timur site berbatasan dengan kampus UNAIR. Di sebelah Selatan site berbatasan dengan Rumah Sakit UNAIR. Di sebelah Barat site berbatasan dengan jalan dan perumahan Sutorejo. Akses menuju site melalui Jl. Dharmahusada Permai dan belok menuju ke Jl. Sutorejo Barat memasuki perumahan Sutorejo.



Gambar 7. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

4.2 LAYOUT PLAN

Massa ditata di dalam site dengan pola radial. Dengan memfasilitasi kegiatan pendidikan lingkungan dan kegiatan-kegiatan komunal lainnya, seperti lahan untuk beternak,

lahan untuk berkebun, playground, kolam ikan, kolam renang, area bermain air, area outbond dan lapangan. Selain daripada itu ada jalan service yang mengelilingi lahan, sehingga mudah untuk mengakses setiap sisi lahan. Sehingga aktivitas service tidak mengganggu bagian dalam lahan. Lahan dilengkapi dengan tempat parkir mobil, sepeda motor, dan sepeda angin.



Gambar 8. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

4.3 GEDUNG KELAS

Gedung kelas terbagi terdiri dari 3 bangunan yaitu gedung kelas untuk PAUD, PG, TK. Gedung kelas PAUD terdiri dari 1 lantai berisi 2 ruang kelas, toilet dan area bermain. Gedung kelas PG terdiri dari 2 lantai, sedangkan pada gedung kelas TK terdiri dari 3 lantai. Pada tiap lantai terdapat 2 ruangan kelas, toilet dan area bermain pada bagian tengah. Perbedaan banyak lantai wujud dari tumbuh kembang anak dari kecil terus meningkat dan memasukkan perilaku anak ke dalam aktivitas. Dan untuk pencapaian seluruh

lantai terdapat prosotan dan *wall climbing* untuk digunakan untuk anak-anak serta tangga untuk digunakan oleh guru agar dapat mengawasi anak-anak. Penggunaan perabot dan penutup lantai yang aman untuk anak bermain serta berlarian.



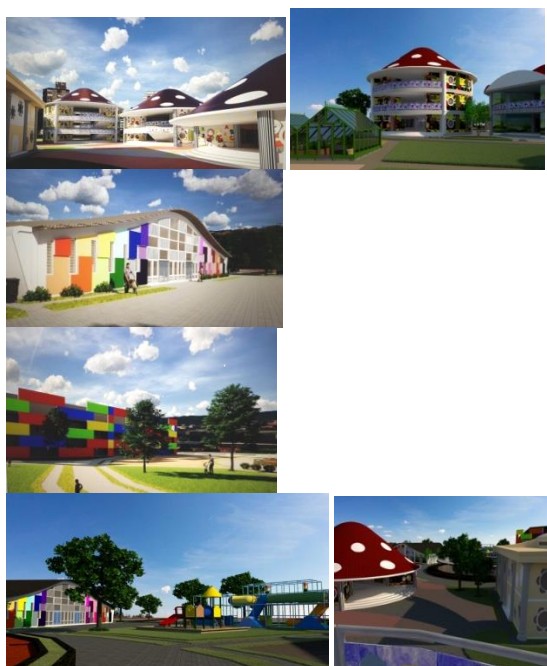
Gambar 9. Denah Kelas TK
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 10. Tampak Kelas TK
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 11. Interior Kelas
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 12. Perspektif
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

5. SIMPULAN DAN SARAN

Jadi sekolah ini menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan. Tempat belajar dan bermain yang sesuai dengan perilaku dan dunia anak-anak selama orang tua mereka bekerja. Sehingga ketika orang tua bekerja anak tetap mendapatkan pendidikan serta perhatian yang terkontrol. Sekolah anak usia dini merupakan sekolah memperhatikan karakteristik anak. Banyak sekali kegiatan di lingkungan luar yang menjadi bentuk pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu disediakan fasilitas pendukung seperti, lahan kebun, lahan ternak, *playground*, kolam ikan, kolam renang, area bermain air, area *outbond* dan lapangan. Dan untuk memperhatikan perilaku anak, meletakkan area bermain pada bagian depan dan menyediakan permainan seluncuran dan *wall climbing* sebagai pengganti tangga. Sirkulasi yang luas membuat anak lega untuk bermain berlarian ke sana kemari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, A. (2002). Memposisikan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Buletin PADU. Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini. Edisi, 3*.
- Aisyah, A. (2016). Ekspresi Ceria pada Fasilitas Penunjang Perkembangan Anak. *Jurnal Sains dan Seni ITS, 4(2)*.
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah, 14(1)*, 65-78.
- Apriana, R. (2009). *Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Catalina, F. A. B. (2016). Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Day Care dan Pre-School Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa

- Yogyakarta (Doctoral Dissertation, UAJY).
- Damayanti, Lintang (2011). Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus Program Piaud Prima Sanggar I Skb Bantul, Bangunharjo, Sewon, Bantul). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Day Care Dan Pre-School Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Uajy).
- Direktorat Pembinaan PAUD Kemdikbud, 2014. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) PEDOMAN PRASARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Keaksaraan, D. P. P., & Kesetaraan, D. J. P. A. U. (2013). NSPK (norma, standar, prosedur, dan kriteria petunjuk teknis pengajuan, penyaluran dan pengelolaan bantuan taman bacaan masyarakat rintisan.
- Koesnan, R.A., Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, Bandung: Sumur, 2005.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT Grasindo, Jakarta
- Macdonald, Angus J. 2002. *Struktur dan Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, S. C. Utami. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan (strategi mewujudkan potensi dan bakat)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, D. P. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2008). *Pusat Bahasa Edisi IV, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Neufert, Ernst dan Peter. *Architect's Data (Edisi Ketiga)*. E-Book.
- Novelentika, D. (2008). *Taman Penitipan Dan Pendidikan Anak Usia Balita Di Semarang (Doctoral dissertation, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip)*.
- Permendikbud, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Purwanto, E. (1986). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Rosdiana, A. (2006). *Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Survei Pada Kelompok Bermain Di Kota Yogyakarta*. JIV, 1(2), 62-72.
- Sit, M. (2015). *Psikologi perkembangan anak usia dini jilid I*.
- Sudarsana, I. K. (2018). *MEMBENTUK KARAKTER ANAK SEBAGAI GENERASI PENERUS BANGSA MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. *Jurnal Purwadita*, 1(1).
- Tunggodewi, P., Ekasiwi, S. N., & Setijanti, P. *PERANCANGAN SEKOLAH LUAR BIASA KHUSUS ANAK TUNALARAS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PERILAKU*.
- Universitas Tarumanagara. 1999. *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: UPT Penerbit.
- Ching, farancis D.K. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.jawapos.com/ekonomi/30/11/2017/kesetaraan-gender-di-dunia-industri-jumlah-pekerja-perempuan-naik>
- <https://www.parentingclub.co.id/smart-stories/alasan-si-kecil-perlu-mendapatkan-pendidikan-anak-usia-dini>
- http://ekacahyamaulidiyah.blogspot.com/2014/02/anak-usia-dini_6.html